

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, Nirawan. (2013). Pengaruh Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko. *Accounting Analysis Journal*, 3, 345 – 352. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/>
- Alm., J. dan Benno Torgler. (2012). Do Ethics Matter? Tax Compliance and Morality. *Journal of Business Ethics*, 101(4), 635-651. Diakses dari <https://link.springer.com/>
- Asnawi, Meiarni, dkk. (2009). Analisis Keputusan Kepatuhan Pajak : Strategi Audit Random, Perceived Probability of Audit dan pemahaman Etika Pajak. *Jurnal dan Prosiding SNA-Symposium Nasional Akuntansi*, 12(1), 1-25.
- Babu, N. Khisore dan A. Bayu Chariye. (2015). The Effect of Taxpayers Attitudes towards the Legal System and Government on Tax Morale (With Reference to Selected Assesses in Addis Ababa, Ethiopia). *European Journal of Business and Management*, 7, 321 – 328. Diakses dari <http://hdl.handle.net/20.500.12424/3619064>
- Budiman, Nita Andriyani. (2018). Kepatuhan Pajak UMKM di Kabupaten Kudus. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* 11, 218 – 231. DOI: 10.22441/profita.2018.v11.02.005
- Central Connecticut State University. (2016). World's Most Literate Nations. Diakses 12 Desember 2020, dari <https://www.ccsu.edu/wmln/rank.html>
- Damajanti, Anita. (2015). Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Perorangan di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosbud*, 17, 12 – 28. DOI: 10.26623/jdsb.v17i1.499
- Departemen Keuangan RI. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu Dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*. Jakarta : Departemen Keuangan RI. Diakses dari <https://jdih.kemenkeu.go.id/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2015). *KEP Nomor 95 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pajak tahun 2015 – 2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak. Diakses dari <https://pajak.go.id/id/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2017). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak. Diakses dari <https://pajak.go.id/id/>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2020). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2019*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak. Diakses dari <https://www.pajak.go.id/>
- Ghosh, D., dan Crain. (1996). Experimental Investigation of Ethical Standards and Perceived Probability on International Noncompliance. *Behavioral Research in Accounting*, 8, 219-242. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/25072655>
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Green, S. B. (1991). How many subjects does it take to do a regression analysis? *Multivariate Behavioral Research*, 26, 499–510. DOI: 10.1207/s15327906mbr2603\_7
- Gujarati, N. D., dan D. C. Porter. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku 1 Dan Buku 2 Edisi 5*. Penerjemah: Raden Carlus Mangunsong. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Heider, Fritz. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Henderson, B.C, dan S.E. Kaplan. (2005). Examination of the Role of Ethics in Tax Compliance Decisions. *The Journal of the American Taxation Association: Spring*, 27, 39-72. DOI: 10.2308/jata.2005.27.1.39
- Hidayat, Khomarul. (2020, Januari 4). Tingkat kepatuhan pajak naik, cuma masih di bawah target. KONTAN.CO.ID. Diakses dari <https://nasional.kontan.co.id/>
- Ho, Daniel dan Brossa Wong. (2008). Issues On Compliance And Ethics in Taxation: What Do We Know? *Journal Of Financial Crime*, 15, 369-382. DOI: 10.1108/13590790810907218
- Holmes, Kevin, Lisa Marriott, dan Lisa Marriott. (2012). Ethics and experiments in accounting: A contribution to the debate on measuring ethical behaviour. *Pacific Accounting Review*, 4, 80 – 100. DOI: 10.1108/01140581211221560
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Postur APBN Indonesia 2014*. Jakarta: Kemenkeu. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Postur APBN Indonesia 2016*. Jakarta: Kemenkeu. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Postur APBN Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkeu. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). *Postur APBN Indonesia 2018*. Jakarta: Kemenkeu. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2019). *Postur APBN Indonesia 2019*. Jakarta: Kemenkeu. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Komposisi Pegawai Kementerian Keuangan*. Diakses 19 Maret 2020, dari <http://www.sdm.kemenkeu.go.id/>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Postur APBN Indonesia 2020*. Jakarta: Kemenkeu. Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id/>
- Kiryanto. (2000). Analisis Pengaruh Penerapan Struktur Pengendalian Intern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Penghasilannya. *Jurnal EKOBIS*, 1, 41-52. Diakses dari <http://jurnal.unissula.ac.id/>
- Latief, Salman, Junaidi Zakaria, dan Mapparenta. (2020). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, Kebijakan Insentif Pajak dan Manfaat Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal*, 3, 270 – 289. Diakses dari <http://jurnal.fe.umi.ac.id/>

- Mahmuda, Annisa Rahma dkk. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Individual dan Institusional Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran. *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 2, 46-61. Diakses dari <http://jaga.fekon.unand.ac.id/>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan. Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Mohdali, Nor Raihana dan Jeff Pope. (2012). The Effects Of Religiosity And External Environment On Voluntary Tax Compliance. *New Zealand Journal Of Taxation Law And Policy*, 18, 119 – 139. Diakses dari <http://hdl.handle.net/20.500.11937/3892>
- Nsor-Ambala, R. (2015). Influence of Individual Ethical Orientation on Tax Compliance: Evidence among Ghanaian Taxpayers. *Academic Journal*, 7, 97-105. DOI: 10.5897/JAT2015.0179
- Nurmantu, Safri. (2005). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- Nurmantu, Safri. (2006). *Pengantar Perpajakan*. Jakarta: Granit.
- OECD. (2015). *Building Tax Culture, Compliance and Citizenship : A Global Source Book on Taxpayer Education*. Paris : OECD Publishing. DOI: 10.1787/9789264205154-en
- OECD. (2019). *Government at a Glance 2019*. Paris : OECD Publishing. DOI: 10.1787/8ccf5c38-en
- OECD. (2019). *Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2019 — Indonesia*. Diakses 15 Maret 2020, dari <https://www.oecd.org/tax/revenue-statistics-in-asian-and-pacific-economies-26179180.htm>
- Permadi, T., A. Nasir, dan Y. Anisma. (2013). Studi Kemauan Membayar Pajak pada WPOP yang Melakukan Pekerjaan Bebas: Kasus pada KPP Pratama Tampan Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*, 21, 1-18. Diakses dari <https://ejournal.unri.ac.id/>
- Ratriani, Virdita Rizki. (2020, Agustus 24). Apa beda pekerja sektor formal dan informal? Ini penjelasannya. KONTAN.CO.ID. Diakses dari <https://nasional.kontan.co.id/>
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.
- Robbins, S., dan Judge. (2011). *Organizational Behavior*. Edisi Keempat Belas. New Jersey: Prentice Hall.
- Saad, Natrah. (2009). Fairness Perceptions and Compliance Behaviour: The Case of Salaried Taxpayers in Malaysia After Implementation of The Self-Assessment System. *eJournal of Tax Research*, 8, 32-63. Diakses dari <http://www.austlii.edu.au/>
- Saputri, Dwi Anggraeni dan Ela Sulistia. (2019). Pengaruh Pengetahuan Peraturan Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees (Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Bandung Karees). *JAFTA*, 1, 26-47. Diakses dari <https://journal.maranatha.edu/>

- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. Edisi 7. United Kingdom : John Wiley & Sons Ltd.
- Sekaran, Uma, dan Roger Bougie. (2016). *Research Methods for Business. A SkillBuilding Approach*. Edisi 7. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Song, Y dan Yarbrough. (1978). Tax Ethics and Taxpayer Attitudes: A Survey. *American Society for Public Administration*, 38, 442-452. DOI: 10.2307/975503
- Suartana, I Wayan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sudirman, I Wayan dan M Trisnawati. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 975-1000. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/>
- Torgler, Benno. (2003). Tax Morale, Rule-Governed Behaviour and Trust. *Journal Constitutional Political Economy*, 14, 119 – 140. DOI: 10.1023/A:1023643622283
- Velasquez, M.G. (2012). *Business Ethics: Concepts and Cases*. Edisi Ketujuh. New Jersey : Pearson Education.
- Wenzel, M. (2005). Misperceptions of Social Norms about Tax Compliance: From Theory to Intervention. *Journal of Economic Psychology*, 26, 862-883. DOI: 10.1016/j.joep.2005.02.002
- Widarto, Edwin, dkk. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 5, 238-254. DOI: 10.33508/jako.v5i2.2620
- Widayati dan Nurlis. (2010). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga). *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*. Diakses dari <http://pdeb.fe.ui.ac.id/>
- Zulaikha dan Rahman Adi Nugroho. (2012). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Yang Terdaftar Di KPP Pratama Semarang Satu). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1, 1 – 11. Diakses dari <https://ejournal3.undip.ac.id/>